

STATISTIK PERHOTELAN

KOTA SEMARANG 2018



STATISTIK PERHOTELAN

KOTA SEMARANG 2018



Statistik Perhotelan Kota Semarang 2018

ISSN:

No. Publikasi : 33740.1928

Katalog : 8403005.3374

Ukuran Buku : 21,59 x 27,94 cm

Jumlah Halaman : viii + 30 halaman

Naskah :

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Gambar Cover oleh :

Seksi IPDS

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Ilustrasi Kover :

--

Diterbitkan oleh:

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Erisman, M.Si

Penyunting:

Nuky Desiana, S.Si

Penulis:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Pengolah Data:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Gambar Kulit:

Grahanisa Rahmahida, S.ST

<https://semanangkuta.ops.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2018 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2018.

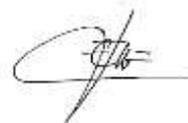
Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Semarang dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, Oktober 2019

Kepala
BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG



ERISMAN, M.Si
NIP. 19641102 198702 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2018	1
A. PENDAHULUAN	1
B. PENGUMPULAN DATA	2
C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN	3
D. KONSEP DAN DEFINISI	3
a. USAHA AKOMODASI DAN KLASIFIKASINYA	3
b. PENGELOMPOKAN JENIS AKOMODASI	8
c. METODE ESTIMASI	8
E. PROFIL USAHA AKOMODASI	10
F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI	10

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HAL
TABEL 1.	JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	13
TABEL 2.	JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	14
TABEL 3.	JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	14
TABEL 4.	JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	15
TABEL 5.	JUMLAH RUANG SIDANG YANG DISELENGGARAKAN DI USAHA AKOMODASI MENURUT KAPASITAS TEMPAT DUDUK RUANG SIDANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	15
TABEL 6.	JUMLAH USAHA AKOMODASI (BINTANG DAN NON BINTANG) MENURUT FASILITAS DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	15
TABEL 7.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	16
TABEL 8.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	17
TABEL 9.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + DALAM NEGERI) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	18
TABEL 10.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	19
TABEL 11.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	20

TABEL 12.	TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	21
TABEL 13.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK), TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT), TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN	22
TABEL 14.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN	23
TABEL 15.	JUMLAH HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (UNIT)	24
TABEL 16.	JUMLAH KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (UNIT)	25
TABEL 17.	JUMLAH TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (TEMPAT TIDUR)	26
TABEL 18.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (PERSEN)	27
TABEL 19.	TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (PERSEN)	28
TABEL 20.	TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (TAMU PER KAMAR)	29
TABEL 21.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (MALAM)	30

DAFTAR GRAFIK

GAMBAR	URAIAN	HAL
GRAFIK 1.	PERSENTASE PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	12
GRAFIK 2.	PERBANDINGAN TPK, TPTT, TPGK PADA HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	12
GRAFIK 3.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK DI HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018	13

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHT-S	:	Survei Hotel Sampel
VHT-L	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia
Pemda	:	Pemerintah Daerah
Permenbudpar	:	Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
TBRS	:	Taman Budaya Raden Saleh
SD	:	Sekolah Dasar
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
KM	:	Keputusan Menteri
MKP	:	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
MPEK	:	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
LSP	:	Lembaga Sertifikasi Profesi
BNSP	:	Badan Nasional Sertifikasi Profesi

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2018

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan di sektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan usaha akomodasi memiliki hubungan timbal balik yang berkaitan erat dengan perkembangan sektor pariwisata. Potensi sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat, hal ini terlihat dari pertumbuhan usaha akomodasi sebagai unsur penunjang pariwisata di Kota Semarang yang menjamur baik berupa hotel, losmen, pondok wisata, *homestay* maupun kelas usaha akomodasi lainnya.

Objek wisata yang dimiliki Kota Semarang cukup potensial, diantaranya adalah Taman Lele, Tinjomoyo, Taman Margasatwa, Tanjung Mas, Goa Kreo, Pantai Marina, Puri Maerokoco, Gelanggang Pemuda, Ngaliyan Tirta Indah, ISC, OASIS, Villa Bukit Mas, Paradise Club, TBRS, Museum Ronggo Warsito, Museum Djamu Jago, Museum Ny. Meneer, Taman Ria Wonderia, Vihara Budha Gaya, Masjid Agung Jawa Tengah.

Setiap tahun arus wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Semarang terus meningkat, begitu pula pergerakan wisatawan nusantara di wilayah Kota Semarang. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di

bidang hotel dan kepariwisataan seiring dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap di sarana akomodasi. Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnya di Kota Semarang menunjukkan tren yang cukup meningkat. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi JawaTengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 6,02 trilyun rupiah sebagaimana tercatat pada data PDRB tahun 2018, dengan laju pertumbuhan sebesar 8,05 persen dan memberikan andil sumbangan ke PDRB tahun 2018 sebesar 3,45 persen.

B. PENGUMPULAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2018.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2018 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

D. KONSEP DAN DEFINISI

a. USAHA AKOMODASI DAN KLASIFIKASINYA

Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan

seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan non bintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik

e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

Tenaga kerja tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja tidak tetap adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

Tenaga kerja tidak dibayar ialah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja lainnya.

Direktur/General Manager adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

Manager/asisten manager adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.

Pekerja teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha. Seperti pekerja pemasaran/humas, pemeliharaan (*maintenance*)/perbaikan, resepsionis/informasi, juru masak, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

Pekerja administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian dan umum.

Pekerja lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.

Rata-rata Tenaga Kerja Per Usaha adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi) dengan jumlah usaha akomodasi (yang termasuk ke dalam klasifikasi/kelompok tersebut).

Rata-rata Tenaga Kerja Per Kamar adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi dengan jumlah kamar usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi)

Tamat SD/SLTP berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Tamat SLTA berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

Diploma I/II/III adalah kategori bagi tamatan program DI/DII/DIII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I, akta II, akta III termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII/DIII.

Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, doctor, diploma IV, akta IV & V, Spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Rata-rata Tamu Per Hari adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

Sertifikasi Pekerja adalah proses pemberian sertifikat kepada pekerja pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan pariwisata. Selama ini pola sertifikasi kompetensi yang dilakukan/difasilitasi oleh Direktorat Standardisasi Pariwisata dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang pariwisata yang telah mendapat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dan lembaga yang mengeluarkan sertifikasi kompetensi ini adalah lembaga LSP bidang pariwisata sesuai dengan lisensi BNSP.

b. PENGELOMPOKAN JENIS AKOMODASI

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2018.

c. METODE ESTIMASI

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung

berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\sum Kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)
 y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*) adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

$\sum TempatTidur(dihuni)$ adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum MalamTamu}{m_i} \quad (1.4)$$

$\sum MalamTamu$ adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (Average Length of Stay) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\sum MalamTempatTidur}{t_i} \quad (1.5)$$

$\sum MalamTempatTidur$ adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

E. PROFIL USAHA AKOMODASI

Dari hasil pendaftaran lengkap (*listing*) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2018 tercatat ada 186 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 80 hotel bintang dan 106 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 8.182 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 3.525 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 12.387 dan hotel non bintang sebesar 4.827 tempat tidur.

Penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata khususnya di usaha jasa akomodasi di Kota Semarang pada tahun 2018 sebanyak 5.454 orang pekerja, dengan persentase laki-laki sebesar 71.87 persen dan tenaga kerja perempuan sebesar 28.13 persen. Sebagian besar tenaga kerja bekerja di sektor ini adalah lulusan SMA dengan status sebagai pekerja tetap walaupun masih terdapat juga tenaga kerja yang tidak dibayar.

F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan atas tamu asing dan domestik dan Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) hotel. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM dan TPGK tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei

hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L.

Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT pada tahun 2018 mengalami perlambatan sedangkan TPGK mengalami peningkatan untuk hotel berbintang, demikian juga dengan nilai RLM mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Sementara nilai-nilai statistik TPK, TPTT dan TPGK Kota Semarang untuk hotel non bintang mengalami peningkatan, sedangkan RLM mengalami penurunan.

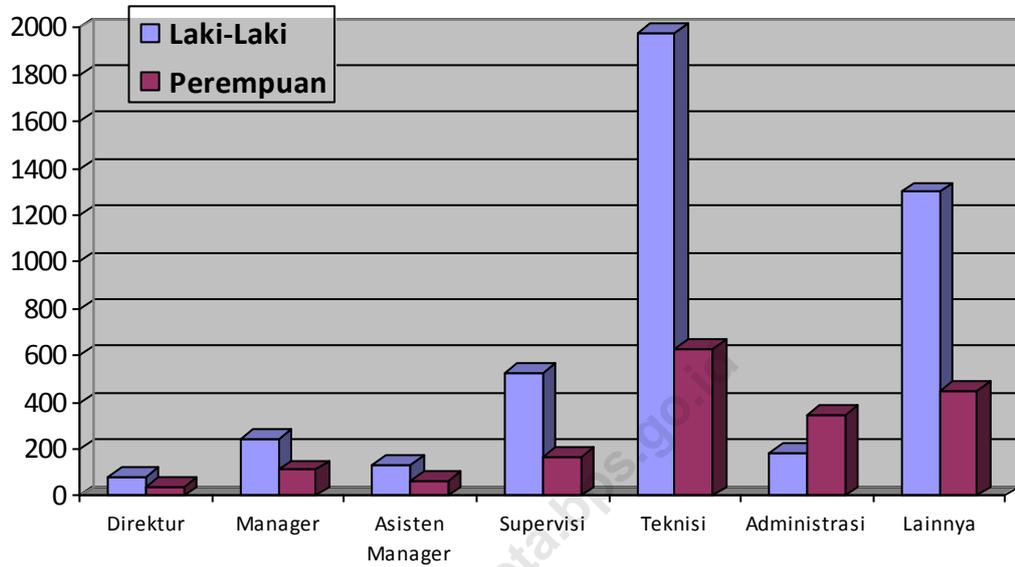
Nilai TPK hotel berbintang tahun 2018 sebesar 43,55 persen, untuk hotel bintang 3+ nilai TPK nya paling tinggi yaitu sebesar 45,04 persen, kemudian diikuti oleh nilai TPK bintang 2, sedangkan nilai TPK terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 41,73 persen. Secara umum, nilai TPK tinggi ada pada bulan Agustus dan Desember 2018 yang mana bisa dikarenakan oleh fenomena liburan sekolah, puasa, serta liburan akhir tahun, serta *event-event* yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Nilai TPK hotel non bintang tahun 2018 adalah sebesar 38,50 persen, dimana nilai TPK tertinggi ada pada bulan Desember 2018.

Nilai TPTT hotel berbintang tahun 2018 sebesar 54,18 persen dimana nilai TPTT tertinggi ada pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 55,29 persen, sedangkan nilai TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 53,31 persen. Nilai TPTT hotel non bintang tahun 2018 sebesar 46,27 persen dimana nilai TPTT tertinggi untuk hotel non bintang ada pada bulan Desember 2018.

Nilai TPGK pada hotel berbintang adalah sebesar 2,02 persen dimana berarti rata-rata satu kamar dipakai oleh 1 sampai 2 orang tamu. Nilai TPGK tertinggi ada pada hotel bintang 3+. Nilai TPGK hotel non bintang sebesar 2,00 persen, dengan nilai TPGK tertinggi ada pada bulan Februari 2018.

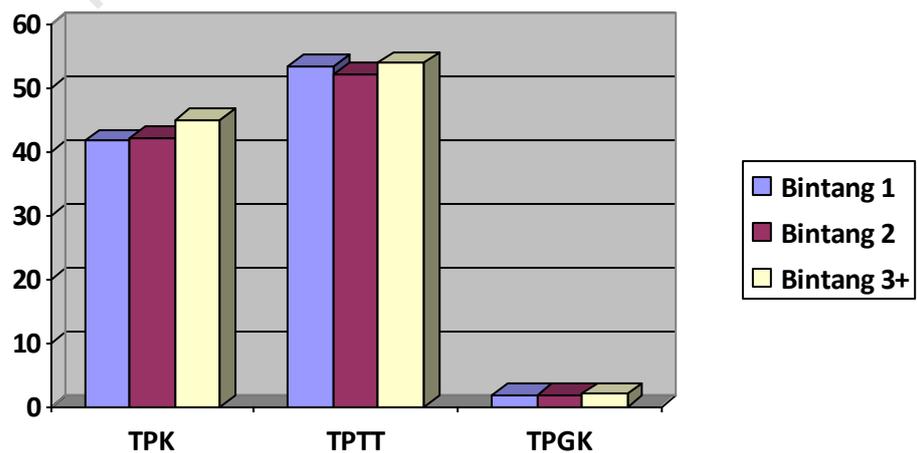
Nilai RLM hotel berbintang Kota Semarang tahun 2018 adalah sebesar 1,22 persen, sedangkan untuk RLM tamu asing adalah sebesar 1,30 persen, untuk tamu domestik adalah sebesar 1,22 persen dengan kata lain tamu asing lebih lama menginap dari pada tamu dalam negeri atau domestik.

GRAFIK 1. JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018



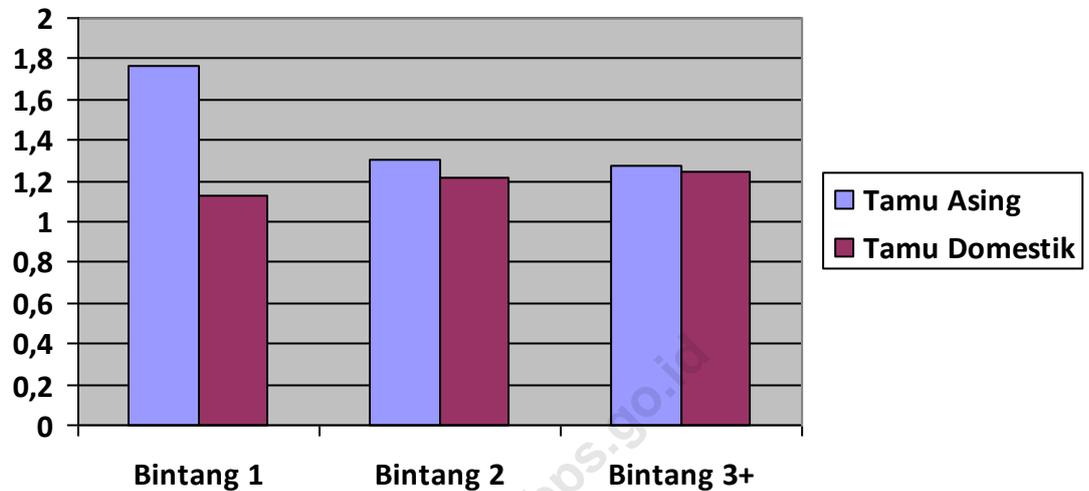
Sumber : BPS, diolah dari VHT-L 2018

GRAFIK 2. PERBANDINGAN TPK, TPTT, TPGK PADA HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018



Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

GRAFIK 3. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK DI HOTEL BERBINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018



Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 1. JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

Hotel Berbintang	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Non Bintang	Total
Jumlah Hotel	16	22	19	19	4	106	186
Jumlah Kamar	771	1.745	2.132	2.649	885	3.525	11.707
Jumlah Tempat Tidur	1.090	2.732	3.312	3.810	1.443	4.827	17.214

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018 dan VHT-S 2018

TABEL 2. JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Direktur	79	21	100
Manager	256	84	340
Asisten Manager	103	44	147
Penyelia/Supervisi	421	106	527
Teknisi	2.128	644	2.772
Administrasi	173	246	419
Lainnya	760	389	1.149
Total	3.290	1.534	5.454

Sumber : BPS, diolah dari VHT-L 2018

TABEL 3. JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
S2/S3	5	8	13
DIV/S1 Lainnya	331	276	607
DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	107	30	137
Diploma I/II/III Lainnya	258	152	410
Diploma I/II/III Kejuruan Pariwisata	630	253	883
SMA Lainnya	1.803	583	2.386
SMK Kejuruan Pariwisata	578	201	779
SMP	208	31	239
Total	3.920	1.534	5.454

Sumber : BPS, diolah dari VHT-L 2018

TABEL 4. JUMLAH PEKERJA USAHA AKOMODASI MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

Status Pekerja	Laki-Laki	Perempuan	Total
Pekerja Tetap	1.334	409	1.743
Pekerja Kontrak/Tidak Tetap	2.524	1.113	3.637
Pekerja Tidak Dibayar	62	12	74
Pekerja Asing	0	0	0
Total	3.920	1.534	5.454

Sumber : BPS, diolah dari VHT-L 2018

TABEL 5. JUMLAH RUANG SIDANG YANG DISELENGGARAKAN DI USAHA AKOMODASI MENURUT KAPASITAS TEMPAT DUDUK RUANG SIDANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

Kapasitas Tempat Duduk Ruang Sidang	< 50	50-99	100-249	250-499	500-999	> 1.000
Jumlah Ruang Sidang	160	112	68	26	16	13

Sumber : BPS, diolah dari VHT-L 2018

TABEL 6. JUMLAH USAHA AKOMODASI (BINTANG DAN NON BINTANG) MENURUT FASILITAS DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

Jenis Fasilitas	Air Panas Dingin	TV Kabel	Free Wifi	Restauran	Kolam Renang	Kebugaran /Fitness	Ruang Meeting
Jumlah Fasilitas	148	109	151	86	31	28	74

Sumber : BPS, diolah dari VHT-L 2018

TABEL 7. TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG
TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	42.20	39.08	42.76	45.29
FEBRUARI	43.27	37.54	39.43	42.33
MARET	42.54	40.45	40.60	40.71
APRIL	46.50	40.85	40.69	43.22
MEI	40.64	38.13	39.35	39.79
JUNI	43.36	43.44	40.61	44.04
JULI	48.80	42.95	41.27	44.64
AGUSTUS	46.90	42.54	41.50	46.22
SEPTEMBER	44.46	42.47	40.72	41.92
OKTOBER	45.68	45.65	42.18	44.11
NOVEMBER	46.03	44.42	41.96	42.68
DESEMBER	54.22	49.24	45.14	47.65
TAHUN 2018	45.04	42.26	41.73	43.55
TAHUN 2017	56.83	51.25	47.94	54.24

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 8. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	48.67	51.09	53.24	54.44
FEBRUARI	51.93	49.12	50.43	51.79
MARET	51.41	52.46	50.33	50.01
APRIL	54.90	52.67	52.63	52.91
MEI	49.32	49.98	51.14	50.82
JUNI	51.95	56.96	52.38	54.87
JULI	57.60	55.04	53.11	55.42
AGUSTUS	55.65	55.40	53.12	58.21
SEPTEMBER	51.77	55.62	53.06	53.05
OKTOBER	54.55	59.00	54.35	55.55
NOVEMBER	54.99	57.94	54.01	53.88
DESEMBER	62.76	63.33	57.50	59.22
TAHUN 2018	53.91	55.29	53.37	54.18
TAHUN 2017	61.79	57.16	46.58	58.48

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 9. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + DALAM NEGERI)
HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN
DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.29	1.32	1.23	1.40
FEBRUARI	1.36	1.33	1.21	1.34
MARET	1.28	1.31	1.25	1.24
APRIL	1.25	1.26	1.11	1.23
MEI	1.36	1.26	1.09	1.23
JUNI	1.22	1.25	1.11	1.22
JULI	1.27	1.26	1.06	1.16
AGUSTUS	1.29	1.23	1.10	1.26
SEPTEMBER	1.28	1.26	1.13	1.16
OKTOBER	1.20	1.26	1.15	1.14
NOVEMBER	1.15	1.31	1.11	1.12
DESEMBER	1.10	1.20	1.02	1.08
TAHUN 2018	1.25	1.22	1.13	1.22
TAHUN 2017	1.58	1.69	1.43	1.58

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 10. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING HOTEL
BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.14	1.52	2.72	1.64
FEBRUARI	1.51	1.26	0.78	1.32
MARET	1.22	1.69	1.99	1.19
APRIL	1.58	1.73	3.63	1.44
MEI	1.32	2.05	1.90	1.41
JUNI	1.26	1.25	2.26	1.30
JULI	1.14	1.31	1.25	1.35
AGUSTUS	1.09	1.84	1.25	1.26
SEPTEMBER	1.09	1.82	1.45	1.12
OKTOBER	1.37	1.73	1.52	1.16
NOVEMBER	1.24	1.98	2.30	1.29
DESEMBER	1.25	1.19	1.34	1.15
TAHUN 2018	1.27	1.30	1.76	1.30
TAHUN 2017	2.04	1.87	-	2.01

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 11. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1.32	1.31	1.23	1.40
FEBRUARI	1.09	1.32	1.21	1.34
MARET	1.29	1.31	1.24	1.25
APRIL	1.20	1.25	1.11	1.24
MEI	1.30	1.25	1.09	1.23
JUNI	1.26	1.25	1.11	1.22
JULI	1.31	1.25	1.06	1.16
AGUSTUS	1.33	1.23	1.10	1.26
SEPTEMBER	1.33	1.25	1.13	1.16
OKTOBER	1.27	1.26	1.15	1.14
NOVEMBER	1.15	1.31	1.11	1.11
DESEMBER	1.13	1.20	1.02	1.08
TAHUN 2018	1.25	1.22	1.13	1.22
TAHUN 2017	1.57	1.69	1.43	1.58

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 12. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL BERBINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI
HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	2.03	1.97	1.95	1.96
FEBRUARI	2.06	2.01	1.97	1.99
MARET	2.06	1.98	1.88	2.00
APRIL	2.05	1.98	2.01	2.00
MEI	2.09	1.97	1.99	2.07
JUNI	2.07	2.02	2.01	2.01
JULI	2.03	1.99	1.99	2.02
AGUSTUS	2.03	2.00	1.93	2.03
SEPTEMBER	2.02	2.01	2.00	2.03
OKTOBER	2.05	1.99	1.98	2.02
NOVEMBER	2.07	2.02	1.99	2.03
DESEMBER	1.98	2.04	1.99	2.01
TAHUN 2018	2.04	2.00	1.97	2.02
TAHUN 2017	1.91	1.79	1.72	1.86

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 13. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK), TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT), TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL NON BINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	TPK	TPTT	TPGK
JANUARI	43.07	49.91	1.93
FEBRUARI	41.36	49.11	2.07
MARET	37.60	43.65	2.00
APRIL	36.63	44.49	2.00
MEI	35.74	43.84	2.00
JUNI	42.88	50.44	2.01
JULI	36.35	44.04	2.01
AGUSTUS	37.69	45.54	2.00
SEPTEMBER	35.43	44.15	2.03
OKTOBER	35.15	42.34	2.00
NOVEMBER	34.68	42.22	2.00
DESEMBER	45.45	55.53	2.00
TAHUN 2018	38.50	46.27	2.00
TAHUN 2017	33.19	44.95	1.97

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 14. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU HOTEL NON BINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2018 DIRINCI MENURUT BULAN

BULAN	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU		
	ASING	INDONESIA	ASING + INDONESIA
JANUARI	-	1.13	1.13
FEBRUARI	-	1.25	1.25
MARET	-	1.04	1.04
APRIL	-	1.04	1.04
MEI	-	1.04	1.04
JUNI	-	1.06	1.06
JULI	-	1.01	1.01
AGUSTUS	-	1.00	1.00
SEPTEMBER	-	1.05	1.05
OKTOBER	-	1.00	1.00
NOVEMBER	-	1.04	1.04
DESEMBER	-	1.00	1.00
TAHUN 2018	-	1.05	1.05
TAHUN 2017	1.35	1.31	1.31

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 15. JUMLAH HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (UNIT)

Kab / Kota	Bintang						Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1	Jml		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap			5	3	6	14	40	54
02. Kab. Banyumas		2	4	1	5	12	167	179
03. Kab. Purbalingga							24	24
04. Kab. Banjarnegara			1			1	22	23
05. Kab. Kebumen				1		2	35	37
06. Kab. Purworejo					1	1	16	17
07. Kab. Wonosobo		1		1		2	123	125
08. Kab. Magelang	1	3	4	1		9	53	62
09. Kab. Boyolali			2			2	18	20
10. Kab. Klaten			1			1	54	55
11. Kab. Sukoharjo		2	2	8		12	13	25
12. Kab. Wonogiri							30	30
13. Kab. Karanganyar	1	2	1	3	2	9	250	259
14. Kab. Sragen							9	9
15. Kab. Grobogan			1	2	4	7	11	18
16. Kab. Blora	1	3	2	1		7	27	34
17. Kab. Rembang				1		1	16	17
18. Kab. Pati			2	2	2	6	25	31
19. Kab. Kudus			1	2	3	6	31	37
20. Kab. Jepara			4	1	1	6	68	74
21. Kab. Demak				1		1	14	15
22. Kab. Semarang		2	4	3	4	13	222	235
23. Kab. Temanggung			1		1	2	17	19
24. Kab. Kendal			1			1	25	26
25. Kab. Batang				1	1	2	10	12
26. Kab. Pekalongan				1		1	13	14
27. Kab. Pemalang			1	1	1	3	21	24
28. Kab. Tegal			1	2	1	4	40	44
29. Kab. Brebes			1		1	2	14	16
71. Kota Magelang	1	1	4	1		7	12	19
72. Kota Surakarta	3	8	14	19	8	52	113	165
73. Kota Salatiga		2	3			5	28	33
74. Kota Semarang	4	19	19	22	16	80	106	186
75. Kota Pekalongan		2	6	1	1	10	23	33
76. Kota Tegal			5	3	2	10	25	35
Tahun 2018	11	48	91	81	60	291	1 715	2 006
Tahun 2017	11	36	83	60	53	243	1 715	1 958
Tahun 2016	9	34	83	56	58	204	1 387	1 627
Tahun 2015	9	27	60	50	58	186	1 329	1 533
Tahun 2014	9	22	50	44	61	166	1 342	1 528

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018

TABEL 16. JUMLAH KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT
WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (UNIT)

Kab / Kota	Bintang					Jml	Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap			420	266	183	869	718	1 587
02. Kab. Banyumas		259	345	27	275	906	3 521	4 427
03. Kab. Purbalingga							340	340
04. Kab. Banjarnegara			130			130	337	467
05. Kab. Kebumen		84	71			155	850	1 005
06. Kab. Purworejo					52	52	360	412
07. Kab. Wonosobo		118		58		176	1 345	1 521
08. Kab. Magelang	31	302	93	22		448	833	1 281
09. Kab. Boyolali			145			145	464	609
10. Kab. Klaten			54			54	965	1 019
11. Kab. Sukoharjo		706	126	696		1 528	345	1 873
12. Kab. Wonogiri							552	552
13. Kab. Karanganyar	112	277	44	141	69	643	2 578	3 221
14. Kab. Sragen							329	329
15. Kab. Grobogan			82	126	155	363	230	593
16. Kab. Blora	61	247	185	49		542	781	1 323
17. Kab. Rembang				100		100	413	513
18. Kab. Pati			221	66	84	371	720	1 091
19. Kab. Kudus			150	126	86	362	639	1 001
20. Kab. Jepara			261	37	61	359	913	1 272
21. Kab. Demak				87		87	122	209
22. Kab. Semarang		226	240	114	147	727	4 780	5 507
23. Kab. Temanggung			41		75	116	318	434
24. Kab. Kendal			67			67	674	741
25. Kab. Batang				88	43	131	245	376
26. Kab. Pekalongan				39		39	190	229
27. Kab. Pemalang			123	46	51	220	477	697
28. Kab. Tegal			76	65	49	190	591	781
29. Kab. Brebes			63		31	94	317	411
71. Kota Magelang	164	144	206	39		553	350	903
72. Kota Surakarta	542	1 123	1 251	1 363	263	4 542	2 395	6 937
73. Kota Salatiga		271	185			456	655	1 111
74. Kota Semarang	885	2 649	2 132	1 745	771	8 182	3 525	11 707
75. Kota Pekalongan		190	548	47	65	850	486	1 336
76. Kota Tegal			473	191	112	776	510	1 286
Tahun 2018	1 795	6 596	7 732	5 538	2 572	24 233	32 868	57 101
Tahun 2017	1 637	5 583	6 488	4 745	2 204	20 657	32 811	53 468
Tahun 2016	1 091	3 911	6 525	3 308	2 204	17 039	25 701	42 740
Tahun 2015	1 107	3 408	4 710	3 101	2 115	14 441	24 872	39 313
Tahun 2014	1 258	2 998	4 339	2 793	2 529	13 917	24 901	38 818

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018

TABEL 17. JUMLAH TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAIN MENURUT
WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (TEMPAT TIDUR)

Kab / Kota	Bintang					Jml	Non Bintang	Bintang+ non Bintang
	5	4	3	2	1			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Cilacap			630	386	302	1 318	960	2 278
02. Kab. Banyumas		386	532	34	548	1 500	6 464	7 964
03. Kab. Purbalingga							481	481
04. Kab. Banjarnegara			260			260	673	933
05. Kab. Kebumen		141	114			255	1 344	1 599
06. Kab. Purworejo					104	104	686	790
07. Kab. Wonosobo		196		98		294	2 211	2 505
08. Kab. Magelang	39	423	105	35		602	1 315	1 917
09. Kab. Boyolali			225			225	573	798
10. Kab. Klaten			81			81	1 315	1 396
11. Kab. Sukoharjo		971	133	1 051		2 155	405	2 560
12. Kab. Wonogiri							676	676
13. Kab. Karanganyar	112	443	62	174	117	908	3 407	4 315
14. Kab. Sragen							430	430
15. Kab. Grobogan			135	203	289	627	306	933
16. Kab. Blora	79	340	220	80		719	1 246	1 965
17. Kab. Rembang				150		150	629	779
18. Kab. Pati			342	88	140	570	1 245	1 815
19. Kab. Kudus			225	201	161	587	924	1 511
20. Kab. Jepara			392	74	94	560	1 577	2 137
21. Kab. Demak				143		143	127	270
22. Kab. Semarang		411	313	222	178	1 124	5 885	7 009
23. Kab. Temanggung			82		150	232	599	831
24. Kab. Kendal			109			109	849	958
25. Kab. Batang				176	86	262	295	557
26. Kab. Pekalongan				39		39	210	249
27. Kab. Pemalang			177	92	60	329	704	1 033
28. Kab. Tegal			118	110	49	277	743	1 020
29. Kab. Brebes		87			48	135	464	599
71. Kota Magelang	252	198	373	71		894	697	1 591
72. Kota Surakarta	763	1 675	2 139	2 078	406	7 061	3 204	10 265
73. Kota Salatiga		551	484			1 035	1 566	2 601
74. Kota Semarang	1 443	3 810	3 312	2 732	1 090	12 387	4 827	17 214
75. Kota Pekalongan		289	964	80	109	1 442	875	2 317
76. Kota Tegal			735	374	187	1 296	873	2 169
Tahun 2018	2 688	9 834	12 349	8 691	4 118	37 680	48 785	86 465
Tahun 2017	2 429	8 309	10 274	7 686	3 533	32 231	48 785	81 016
Tahun 2016	1 363	5 771	10 436	5 294	3 898	26 762	37 443	64 205
Tahun 2015	1 384	5 103	7 560	4 969	3 701	22 717	36 329	59 046
Tahun 2014	1 579	4 566	6 674	4 778	4 309	21 906	37 561	59 467

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2018

TABEL 18. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	34.20	22.26	28.23
02. Kab. Banyumas	35.12	27.38	28.61
03. Kab. Purbalingga		22.14	22.14
04. Kab. Banjarnegara	62.84	24.56	30.94
05. Kab. Kebumen	51.58	32.86	35.74
06. Kab. Purworejo	20.79	23.90	23.51
07. Kab. Wonosobo	19.32	38.65	35.14
08. Kab. Magelang	34.28	20.96	27.14
09. Kab. Boyolali	40.57	45.54	44.29
10. Kab. Klaten	68.45	29.23	30.80
11. Kab. Sukoharjo	33.96	22.82	31.18
12. Kab. Wonogiri		33.41	33.41
13. Kab. Karanganyar	31.40	27.48	28.79
14. Kab. Sragen		47.36	47.36
15. Kab. Grobogan	20.57	33.97	23.55
16. Kab. Blora	19.44	30.94	26.47
17. Kab. Rembang	63.41	24.01	29.64
18. Kab. Pati	33.74	40.10	37.37
19. Kab. Kudus	36.40	34.93	35.39
20. Kab. Jepara	54.55	37.72	46.14
21. Kab. Demak	45.06	42.25	43.66
22. Kab. Semarang	28.96	28.61	28.66
23. Kab. Temanggung	33.03	35.60	34.86
24. Kab. Kendal	13.23	35.86	33.34
25. Kab. Batang	20.37	63.72	46.38
26. Kab. Pekalongan	54.38	36.53	45.46
27. Kab. Pemalang	27.96	20.05	23.01
28. Kab. Tegal	28.06	17.70	21.84
29. Kab. Brebes	38.06	35.40	36.29
71. Kota Magelang	43.84	42.38	43.31
72. Kota Surakarta	47.07	37.47	42.94
73. Kota Salatiga	44.35	41.20	42.78
74. Kota Semarang	43.55	38.50	42.91
75. Kota Pekalongan	75.73	47.44	65.12
76. Kota Tegal	36.04	32.13	34.36
Tahun 2018	40.51	31.13	34.88
Tahun 2017	42.45	31.40	34.90
Tahun 2016	40.75	31.78	34.26
Tahun 2015	42.06	30.18	36.42
Tahun 2014	43.01	32.12	35.82

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 19. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL DAN JASA
 AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018
 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	37.86	30.67	34.27
02. Kab. Banyumas	40.89	31.43	32.94
03. Kab. Purbalingga		28.50	28.50
04. Kab. Banjarnegara	62.92	23.23	29.84
05. Kab. Kebumen	57.99	34.46	38.08
06. Kab. Purworejo	26.38	28.09	27.88
07. Kab. Wonosobo	22.71	42.50	38.90
08. Kab. Magelang	42.93	28.96	35.44
09. Kab. Boyolali	42.94	48.80	47.34
10. Kab. Klaten	87.24	39.89	41.78
11. Kab. Sukoharjo	39.02	29.06	36.53
12. Kab. Wonogiri		40.21	40.21
13. Kab. Karanganyar	38.62	38.16	38.31
14. Kab. Sragen		49.94	49.94
15. Kab. Grobogan	22.48	29.15	23.96
16. Kab. Blora	21.21	34.22	29.16
17. Kab. Rembang	80.20	29.24	36.52
18. Kab. Pati	36.52	44.19	40.90
19. Kab. Kudus	35.12	43.89	41.12
20. Kab. Jepara	47.02	43.45	45.23
21. Kab. Demak	53.04	52.30	52.67
22. Kab. Semarang	31.40	37.12	36.36
23. Kab. Temanggung	30.07	35.68	34.08
24. Kab. Kendal	12.66	36.61	33.95
25. Kab. Batang	20.98	76.70	54.41
26. Kab. Pekalongan	58.83	52.70	55.76
27. Kab. Pemalang	39.13	26.56	31.27
28. Kab. Tegal	35.15	28.70	31.28
29. Kab. Brebes	52.99	41.80	45.53
71. Kota Magelang	48.22	39.54	45.07
72. Kota Surakarta	52.50	45.99	49.70
73. Kota Salatiga	44.28	34.16	39.22
74. Kota Semarang	54.18	46.27	53.17
75. Kota Pekalongan	72.98	51.75	65.02
76. Kota Tegal	35.67	42.16	38.45
Tahun 2018	46.10	37.58	40.98
Tahun 2017	47.08	38.92	41.51
Tahun 2016	46.31	44.27	44.83
Tahun 2015	44.16	34.20	39.40
Tahun 2014	45.46	34.61	39.33

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

TABEL 20. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA KAMAR (TPGK) HOTEL DAN JASA
AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018
(TAMU PER KAMAR)

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.84	1.82	1.83
02. Kab. Banyumas	2.01	1.98	1.98
03. Kab. Purbalingga		2.00	2.00
04. Kab. Banjarnegara	2.00	2.06	2.05
05. Kab. Kebumen	1.87	1.88	1.88
06. Kab. Purworejo	1.97	2.00	1.99
07. Kab. Wonosobo	1.91	2.06	2.03
08. Kab. Magelang	1.98	2.02	2.00
09. Kab. Boyolali	1.66	1.78	1.75
10. Kab. Klaten	1.95	2.01	2.01
11. Kab. Sukoharjo	1.82	1.97	1.86
12. Kab. Wonogiri		1.87	1.87
13. Kab. Karanganyar	2.02	2.14	2.10
14. Kab. Sragen		1.44	1.44
15. Kab. Grobogan	1.90	1.72	1.86
16. Kab. Blora	1.61	1.72	1.68
17. Kab. Rembang	1.90	1.76	1.78
18. Kab. Pati	1.88	1.77	1.81
19. Kab. Kudus	1.83	1.92	1.89
20. Kab. Jepara	1.61	2.01	1.81
21. Kab. Demak	1.95	2.02	1.98
22. Kab. Semarang	2.01	2.01	2.01
23. Kab. Temanggung	1.77	2.01	1.95
24. Kab. Kendal	1.64	1.78	1.76
25. Kab. Batang	2.06	1.92	1.98
26. Kab. Pekalongan	2.24	1.44	1.84
27. Kab. Pemasang	1.95	1.97	1.96
28. Kab. Tegal	2.03	2.16	2.11
29. Kab. Brebes	2.14	2.02	2.06
71. Kota Magelang	1.91	1.82	1.88
72. Kota Surakarta	1.85	1.83	1.84
73. Kota Salatiga	2.20	1.66	1.93
74. Kota Semarang	2.02	2.00	2.01
75. Kota Pekalongan	1.87	2.03	1.93
76. Kota Tegal	1.86	1.93	1.89
Tahun 2018	1.92	1.94	1.93
Tahun 2017	1.87	1.98	1.95
Tahun 2016	1.86	1.98	1.95
Tahun 2015	1.77	1.94	1.84
Tahun 2014	1.79	1.95	1.88

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

**TABEL 21. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DI HOTEL DAN JASA
AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2018
(MALAM)**

Kab / Kota	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.38	1.20	1.29
02. Kab. Banyumas	1.30	1.07	1.11
03. Kab. Purbalingga		1.52	1.52
04. Kab. Banjarnegara	1.42	1.02	1.09
05. Kab. Kebumen	1.46	1.55	1.53
06. Kab. Purworejo	1.01	1.04	1.04
07. Kab. Wonosobo	1.19	1.03	1.06
08. Kab. Magelang	1.93	1.13	1.50
09. Kab. Boyolali	2.13	1.27	1.48
10. Kab. Klaten	1.34	1.10	1.11
11. Kab. Sukoharjo	1.30	1.07	1.24
12. Kab. Wonogiri		1.24	1.24
13. Kab. Karanganyar	1.16	1.05	1.09
14. Kab. Sragen		1.02	1.02
15. Kab. Grobogan	1.17	1.63	1.27
16. Kab. Blora	2.59	1.50	1.92
17. Kab. Rembang	1.35	1.03	1.08
18. Kab. Pati	1.38	1.57	1.49
19. Kab. Kudus	1.39	1.46	1.44
20. Kab. Jepara	2.04	1.58	1.81
21. Kab. Demak	1.02	1.02	1.02
22. Kab. Semarang	1.25	1.11	1.13
23. Kab. Temanggung	1.40	1.10	1.19
24. Kab. Kendal	1.11	1.04	1.05
25. Kab. Batang	1.42	1.04	1.20
26. Kab. Pekalongan	1.16	2.00	1.58
27. Kab. Pemasang	1.14	1.02	1.07
28. Kab. Tegal	1.01	1.10	1.06
29. Kab. Brebes	1.60	1.19	1.33
71. Kota Magelang	1.26	1.02	1.17
72. Kota Surakarta	1.62	1.07	1.38
73. Kota Salatiga	1.42	1.21	1.32
74. Kota Semarang	1.22	1.05	1.20
75. Kota Pekalongan	2.07	1.78	1.96
76. Kota Tegal	1.30	1.21	1.26
Tahun 2018	1.43	1.16	1.27
Tahun 2017	1.49	1.15	1.25
Tahun 2016	1.43	1.19	1.26
Tahun 2015	1.47	1.15	1.32
Tahun 2014	1.48	1.27	1.34

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S 2018

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jalan Inspeksi no. 1 Semarang Telp/fax (024) 3546413

email : bps3374@bps.go.id

Website: <http://semarangkota.bps.go.id>